

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003, Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menjadi landasan pembentukan jiwa bangsa dan generasi penerus, tentunya pendidikan menjadi tonggak tujuan yang harus dicapai.

Dalam pandangan Rahmat & Abdillah (2019:23) memaknai Pendidikan adalah : “usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri”. Sehingga pendidikan sebagai bentuk usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan mendukung pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal ini mencakup aspek spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan individu, masyarakat, dan bangsa.

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Tentunya juga tanpa adanya pendidikan, maka setiap individu tidak memiliki kemajuan dalam diri mereka. Maka dari itu, pendidikan sangat penting bagi pembentukan jiwa bangsa dan negara apalagi generasi penerus bangsa di era teknologi.

Perubahan dinamika pendidikan, ditandai dengan implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sebagai kurikulum dengan pembelajaran intelektual yang beragam dengan tujuan agar setiap individu mempunyai cukup waktu dalam mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam hal ini, guru memiliki kebebasan dalam memilih perangkat pembelajaran dalam proses pengajaran yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan belajar para peserta didik. Kurikulum merdeka bertujuan memberikan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum merdeka ini diberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang proses serta materi pembelajaran yang sesuai pada perubahan pada kurikulum merdeka dengan arah tujuan adanya perubahan dari kurikulum sebelumnya. Pada pelaksanaannya, guru bertanggungjawab dalam pembelajaran mampu memaksimalkan potensi siswa secara maksimal tanpa mengganggu pertumbuhan potensi lainnya. Peserta didik harus juga mengembangkan sikap dengan cara penggunaan sumber belajar yang beragam dan sumber pengetahuannya.

Dengan adanya guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Maka guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, sekolah dasar, dan pendidikan menengah (Andi S, 2021:55). Guru sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional harus menguasai seluk beluk kependidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan jabatan.

Dalam Kemendiknas (2000) menjelaskan bahwa tugas utama guru adalah (1) Sebagai pengajar (intruksional), guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan; (2) Guru sebagai pendidik (Edukator), sebagai pendidik (edukator) guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna; (3)

Guru sebagai pemimpin (*Manageria*), sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan (Darmadi, 2015).

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut memiliki strategi yang efektif dalam perencanaan pengajaran, terutama dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini. Strategi dapat diartikan “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Menurut (Kusuma dkk, 2023) strategi adalah sebuah cara atau proses yang digunakan untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang tujuan yang diharapkan. Sehingga strategi bertujuan untuk mencapai tujuan dan mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Strategi yang tepat tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik, namun bagaimana meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Perencanaan pengajaran yang efektif harus mencakup penggunaan teknologi sebagai alat bantu untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Apa lagi di era digital saat ini, siswa di hadapkan pada perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi saat ini dalam dunia pendidikan membawa hal-hal positif yang dapat menambah pengetahuan siswa serta mengasah keterampilan siswa dalam menggunakan alat-alat teknologi saat ini.

Teknologi pada hakekatnya dapat diartikan sebagai sebuah kajian atau praktek untuk belajar membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah bisa berupa proses membuat suatu pengajaran yang membutuhkan sebuah proses yang menggunakan teknologi yang ada dan memadai untuk membuat suatu konsep pembelajaran (Maritsa dkk, 2021:94). Sehingga penggunaan teknologi pada proses pembelajaran memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, membuat pembelajaran lebih menarik, serta memperluas wawasan dan pengetahuan bagi yang memanfaatkan teknologi.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan salah satu sarana penyiapan tenaga kerja dimasa depan, karena dalam aspek ini dipandang

sebagai suatu bidang yang memiliki kepentingan mengenai persekolahan. Kepala sekolah dan dinas pendidikan perlu memperhatikan teknologi pendidikan terkait dengan lingkungan pendidikan yang bersifat formal, oleh karena itu teknologi pendidikan yang di gunakan saat ini mulai berkembang sebagai pendidikan yang mengajarkan teori dan praktik dimana proses, sumber dan sistem pada manusia dapat di rancang, di kembangkan, di manfaatkan, dikelola dan dinilai. Dengan adanya teknologi mempermudah para pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik mulai dari penggunaan proyektor, laptop, serta layar infokus dalam menampilkan materi pembelajaran melalui media power point, media yang berbasis audio visual, serta alat peraga lainnya yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan bidang pembelajaran yang diajarkan.

Namun salah satu penghambat penerapan teknologi dalam lingkungan sekolah jika sekolah mengalami keterbatasan dari segi sarana dan prasarana baik berupa keterbatasan akses internet serta kekurangan alat teknologi seperti laptop, proyektor dan layar infokus. Sehingga sekolah tidak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. UPTD SMP Negeri 4 Moro'o, sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah, yang memiliki tantangan tersendiri dalam implementasi kurikulum yang relevan dengan teknologi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o ditemukan beberapa masalah seperti guru hanya menggunakan metode ceramah saat proses belajar mengajar sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, kurangnya pengetahuan guru dalam penggunaan teknologi, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung teknologi seperti (laptop, wifi dan alat proyektor), siswa mengantuk disaat proses pembelajaran, siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif serta memiliki pengetahuan dalam proses belajar mengajar pada teknologi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul : “ Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengamati dan mengungkapkan permasalahan tentang “ **Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka Di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o** “.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Bagaimana strategi guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o ?
- 1.3.2 Apa kendala Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o ?
- 1.3.3 Bagaimana upaya Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o
- 1.4.2 Untuk mengetahui apa kendala Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro’o

1.4.3 Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Untuk memperjelas dari penelitian ini, maka dari itu peneliti menguraikan tujuan penelitian dilakukan yaitu :

1.5.1 Secara Teoritis

Untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Pancasila Dalam Perencanaan Pengajaran Sebagai Teknologi Melalui Kurikulum Merdeka.

1.5.2 Secara Praktis

1) Bagi pihak sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan

2) Bagi guru

Melalui penelitian ini, dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan serta memberikan dorongan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

3) Bagi siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan proses pembelajarannya yang lebih baik

4) Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, selanjutnya dapat berguna sebagai bahan rujukan dan bisa menambah pengetahuan serta wawasan dalam melakukan penelitian yang sejenis ataupun penelitian yang lebih luas tentang strategi guru Pendidikan Pancasila dalam perencanaan pengajaran sebagai teknologi melalui kurikulum merdeka